CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 4, No. 1, 2024, pp. 18-25

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Karya Ilmiah dalam bentuk Jurnal sebagai Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru SMA Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Training on Improving Teacher Competence in Writing Scientific Papers in the form of Journals as Continuous Professional Development for High School Teachers in Pasir Penyu District, Indragiri Hulu Regency

Article Info
Article history:
Received Sept 4th,2013
Revised Jan 28th,2024
Accepted Feb 6th,2014

Isjoni
Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Riau
isjoni@lecturer.unri.ac.id

Fadly Azhar
Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Riau
fadly.azhar@lecturer.unri.ac.id

M. Yogi Riyantama Isjoni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
m.yogi@lecturer.unri.ac.id

Nurdiansyah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau
nurdiansyah@lecturer.unri.ac.id

Abstrak
Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman tentang penulisan jurnal ilmiah dalam bentuk artikel kepada guru SMA Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Diharapkan dengan pengabdian ini seluruh guru SMA Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu bisa melaksanakan penulisan jurnal sebagai karya ilmiah guru nantinya. Sasaran pengabdian ini adalah guru-guru yang terkendala kenaikan pangkatnya karena tidak adanya penelitian sebagai karya ilmiahnya.Antusias guru dalam mengikuti kegiatan pengabdian tersebut cukup tinggi, pertanyaan demi pertanyaan yang di sampaikan kepada narasumber cukup aktif terhadap sasaran dari Jurnal itu sendiri. Pada kegiatan awal dan sampai akhir selama 4 hari (32 jam) sebahagian besar mereka memahami dan motivasi untuk menghasilkan produk cukup tinggi. Ketika pelaksanaan legiatan tidak ada yang tidak faham, dan kesungguhan itu terlihat dari waktu ke waktu baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal. Akhir dari kegiatan pengabdian tersebut, masing-masing guru dituntut menyiapkan satu produk berupa proposal, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka dan Bab III Metode Penelitian. Serta Daftar Pustaka. Dari 40 guru hanya 10 yang sudah menyerahkan artikel untuk di terbitkan pada Jurnal.
Kata kunci: *Pelatihan,Penulisan Artikel Ilmiah Guru, PTK, Kecamatan Siak, Kabupaten Siak*

Abstract
The purpose of this service is to provide understanding and experience about writing scientific journals in the form of articles to high school teachers of Pasir Penyu District, Indragiri Hulu Regency. It is hoped that with this dedication, all teachers of SMA Pasir Penyu District, Indragiri Hulu Regency can carry out journal writing as teachers' scientific work later. The targets of this service are teachers who are constrained by promotion due to the absence of research as their scientific work.The enthusiasm of teachers in participating in these service activities was quite high, question after question submitted to the resource persons was quite active towards the targets of the Journal itself. At the beginning and until the end of the activity for 4 days (32 hours) most of them understand and the motivation to produce the product is quite high. When the exercise of legion no one does not understand, and that sincerity is seen from time to time in both group and classical discussions. At the end of the service activity, each teacher is required to prepare a product in the form of a proposal, consisting of Chapter I Introduction, Chapter II Literature Review and Chapter III Research Methods. and bibliography. Of the 40 teachers, only 10 have submitted articles to be published in the Journal.
Keywords: *Training, Teacher Scientific Article Writing, PTK, Siak District, Siak Regency*

PENDAHULUAN

Guru sebagai garda terdepan di dalam mencerdaskan anak bangsa harus memiliki kompetensi, di antaranya kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi bidang studi. Selain itu guru juga mesti memiliki kompetensi di dalam menulis karya ilmiah. Karena faktor inilah banyak guru-guru yang mengalami kendala di dalam kenaikan pangkat, terutama dari golongan IVa ke atas. Guru adalah tokoh utama dalam mengubah paradigma pendidikan di sekolah. Mereka adalah salah satu elemen penting untuk keberhasilan mencapai visi dan misi sekolah. Guru diharapkan dapat bekerja dengan antusias, penuh inisiatif, penuh semangat dan dengan kemauan yang tinggi (Isjoni, M. Y. R., et al 2022). Aplikasinya adalah, guru berkedudukan sebagai tenaga profesional dan itu harus tertanam dalam jiwa agar mampu dan berkeinginan untuk selalu meningkatkan: tanggung jawab pribadi, agar dapat mengenal,memahami dan mengembangkan diri, tanggung jawab sosial, guru mampu berinteraksi secara efektif di lingkungannya dan dapat memberikan kebaikan kepada orang lain, tanggung jawab intelektual, guru harus merasa wajib untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dan up to date dalampengetahuan untuk menunjang keprofesionalannya, tanggungjawab spiritual dan moral, maksudnya adalah dari penampilan, perkataan, dan tingkah laku guru harus mencerminkan akhlakul karimah dan tidak menyimpang dari norma, serta guru harus memiliki tanggung jawab kesejawatan, ramah tamah dan rasa kebersamaannya menyenangkan bagi teman kerjanya (Putra et al, 2021).

Ketua Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia Dr. Sulistyio, M.Pd ketika itu dalam sebuah Koran ibu Ibu Kota menyatakan bahwa lebih dari 600.000 guru di Indonesia kini terkendala dalam kenaikan pangkat dari Golongan IVa ke IVb. Faktor penyebab adalah pada unsur "Pengembangan Profesi", implementasi dari Pengembangan profesi adalah "Penulisan Karya Ilmiah".

Penulisan PTK dan bentuk lainnya seperti di uraikan selanjutnya menjadi faktor kenapa guru terkendala dalam kenaikan pangkat. Ketidak tahuan atau keengganan para guru menyebabkan guru pada golongan IVa sulit untuk naik pangkat. Mereka para guru pasrah, biarlah menunggu sampai pension, sehingga Golongan IVb dapat mereka peroleh sebagai kenaikan pangkat Pengabdian. Tujuan pelaksanaan kenaikan pangkat guru melalui angka kredit adalah untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru. Namun pada kenyataannya hal ini masih menjadi kendala yang besar bagi guru, dikarenakan ketika para guru akan naik pangkat ke IV/b mereka mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan

oleh peraturan yang berlaku. Mereka terbentur pada keharusan membuat unsur pengembangan profesi, dengan angka kredit sebesar 12. Unsur kegiatan Pengembangan Profesi Guru meliputi 5 (lima) macam yaitu; 1). Menyusun Karya Tulis Ilmiah. 2). Menemukan Teknologi Tepat Guna. 3). Membuat Alat Peraga atau Bimbingan. 4). Menciptakan Karya Seni. 5). Mengikuti Kegiatan Pengembangan Kurikulum.

Penulisan penelitian tindakan kelas harus selalu mendapatkan tindak lanjut kepada pendidik atau guru dan sangat dianjurkan untuk meningkatkan intensitas komunikasi dengan peserta didik agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan program sehingga tujuan dapat tercapai dengan baik melalui pembelajaran yang efektif (Isjoni, M. Y. R., et al, 2022).

Isjoni (2009) menyebutkan : Faktor utama penyebab keengganan menulis Jurnal Ilmiah adalah 'penolakan' karya tulis ilmiah yang tidak disertai dengan alasan jelas. mengapa karya tulis itu ditolak, dimanakah letak kesalahannya? "rahasia," demikian jawaban klasik yang pernah dilontarkan. Keadaan seperti itu mematahkan semangat guru yang berusaha memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang ada pada karya tulis ilmiah.

Unsur di atas yang salah satu yang sulit bagi guru maka dari itu kami memberikan workshop tentang Penulisan Ilmiah dalam bentuk jurnal kepada guru-guru SMA Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

METODE PENERAPAN

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SMA dalam Bentuk Jurnal Sebagai Pengembangan Profesi Berkelanjutan Guru SMA Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Pelaksanaan ini dilakukan atas Kerjasama Bersama Kepala Sekolah dan guru SMA di Kecamatan Pasir Penyu. Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan rangsangan/stimulasi kepada guru agar dapat membiasakan diri dalam menyusun sebuah karya tulis ilmiah. Adapun gambaran umum tentang langkah-langkah pelaksanaan workshop Penulisan Jurnal Ilmiah bagi guru-guru SMA Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

   Sebelum melaksanakan workshop tentang Penulisan Jurnal Ilmiah bagi guru-guru di SMA Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu, maka langkap pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan bahan-bahan dan sarana lainnya yang digunakan sesuai dengan teknik pemecahan masalah.

2. Tahap Pelaksanaan

   Sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah disepakati, maka workshop dilaksanakan pada tanggal 24-27 Juli 2023 di Ruang Serbaguna SMAN 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Pelaksanaan di mulai dari pukul 08.00 s.d 18.00 WIB.

   Agar keterlaksanaan kegiatan mencapai tujuan yang optimal, maka pengelolaan workshop dibagi empat sesi yang dijabarkan sebagai berikut :

- *Sesi Pertama*. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru-guru di dalam Penulisan Jurnal Ilmiah

  Pada sesi ini, masing-masing guru di minta untuk mengungkapkan dan menyampaikan permasalahan tentang Penulisan Jurnal Ilmiah yang dihadapi dan dialami selama ini, dalam bentuk "Brain strorming". Pada umumnya dari pendapat dan ungkapan guru terlihat memiliki permasalahan yang sama tentang penulisan karya ilmiah, yaitu :

  Dari beberapa masalah yang telah diungkapkan guru-guru tersebut, mereka minta jalan keluar kepada TIM, sehingga mereka ingin juga naik pangkat sampai ke golongan IVc, dan IV/d mereka purna bakti (pensiun), sebagai penghargaan.

- *Sesi Kedua*. Memberikan penjelasan dan pengarahan tentang hakikat dari Penulisan Jurnal Ilmiah, serta pentingnya pengetahuan dan pemahaman guru dalam mengembangkan profesionalnya, khususnya kemampuan dalam menyusun Penulisan Jurnal Ilmiah.
  Pada sesi ini, nara sumber (Tim) memberikan penjelasan bahwa dalam Penulisan Jurnal Ilmiah memiliki kaedah, langkah-langkah dan sistimatika yang harus di ketahui dan dipahami guru. Demikian juga di dalam penulisan jurnal juga memiliki kaedah, langkah-langkah dan sistimatika yang berbeda dengan penulisan karya ilmiah.
  Demikian pula para guru juga diberikan penjelasan dan pengarahan bagaimana menyusun Penulisan Jurnal Ilmiah. Jurnal bagi guru merupakan benda asing hampir tidak pernah mereka dengar. Bagi dosen di perguruan tinggi jurnal bukan barang asing, karena Jurnal menjadi penting bagi dosen yang ingin naik pangkat ke jenjang yang lebih tinggi.
  Pada tahap sesi ini, nara sumber memberikan contoh kongkrit berupa laporan hasil penulisan ilmiah dan jurnal ilmiah yang sudah diterbitkan oleh LPTK, PGRI, dan beberapa penerbit.
- *Sesi Ketiga*. Melatih guru dalam Penulisan Jurnal Ilmiah dalam bentuk laporan dan penulisan Penulisan Jurnal Ilmiah. Pada sesi ini kami memberikan beberapa contoh karya tulis ilmiah yang sudah menjadi sebuah laporan, demikian pula kami menunjukan beberapa jurnal yang diterbitkan oleh beberapa LPTK, Lembaga Pengerbitan, Organisasi Profesi seperti Jurnal PGRI.

Kemudian TIM mempersilakan para guru untuk mempedomani contoh-contoh baik laporan Penulisan Jurnal Ilmiah. Selanjutnya Tim membentuk kelompok dan membagi guru-guru sesuai dengan bidang ilmunya. Tim mendampingi dan mengarahkan untuk setiap guru tentang Penulisan Jurnal Ilmiah dalam bentuk laporan, yaitu dimulai dari Bab I Pendahuluan, Bab III Kajian Teoritis, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan saran. Kemudian Tim juga menjelaskan kepada guru-guru tentang Penulisan karya Ilmiah dalam bentuk jurnal. Dimulai dari abstrak, Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penilitian, kajian pustaka, dan metodologi penelitian. Pada Hasil Pembahasan, meliputi hasil olahan atau analisis data. Kemudian Penutup yang berisi simpulan dan saran, serta dilengkapi dengan daftar pustaka.

Pada sesi ini setiap guru diharapkan mampu untuk menghasilkan peroduk berupa hasil penulisan ilmiah berupa laporan, dan hasil Penulisan Jurnal Ilmiah. Hasil produk guru tersebut, akan kami terbitkan ke beberapa jurnal, baik di LPTK, Organisasi Profesi seperti PGRI Riau, dan Penerbit seperti insan cendikia, dan lain sebagainya.

- Sesi Keempat. Mengindentifikasi dan mengklarifikasi serta mengevaluasi produk workshop baik penulisan dalam bentuk laporan, maupun Penulisan Jurnal Ilmiah.

Sesi terakhir ini, kami Tim mempersilakan kepada guru untuk mempresentasikan hasil kerja mereka masing-masing. Kemudian Tim memberikan masukan dan saran, sehingga masing-masing guru mengetahui dan memahami serta menyadari akan kelemahan dan kekurangan dari hasil kerja mereka.

Diharapkan untuk produk-produk berupa Jurnal baik dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk jurnal yang akan datang akan dapat lebih sempurna.

3. Tahap Pelaporan

Diakhir rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka Tim menyusun laporan pelaksanan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawabkan tim Pelaksana kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau melalui Direktur Pancasarjana yang telah menyediakan dana untuk melaksanakan kegiatan ini.

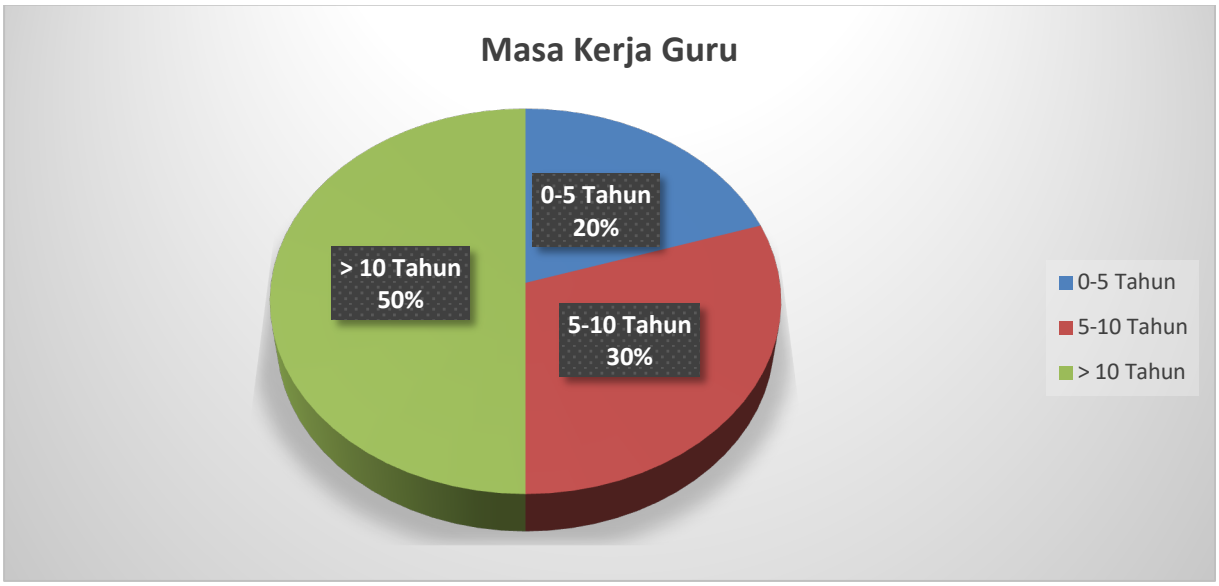
Laporan membuat analisis situasional, deskripsi singkat tentang pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan, materi workshop , daftar hadir peserta, dan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan ini adalah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Pascasarjana Universitas Riau melalui Program Studi Administrasi Pendidikan. Pada pelaksanaan kegiatan ini adapun yang menjadi fokus kegiatan pengabdian adalah Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMP Negeri Kabupaten Siak Sri Indrapura.

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dua kegiatan ini adalah empat orang dosen sebagai Narasumber. Kegiatan ini difasilitasi oleh Kepala Sekolah SMA Pasir Penyu Kabupaten Indragiri hulu. Kemudian, Subjek sasaran atau khalayak saran dalam kegiatan ini adalah guru-guru yang memiliki jenjang kepangkatan IIIa sampai IVb.

Kegiatan Pelatihan Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna SMAN 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu pada tanggal 24 sampai 27 Juli 2023. Kegiatan ini dihadiri 40 orang guru yang mengikuti, pelaksanaan ini diikuti oleh peserta dengan keseriusan, semangat kerja dan antusias yang luar biasa.



Gambar 1. Masa Kerja Guru-Guru Peserta Pelatihan

Gambar 1 memberikan penjelasan bahwa mayorita guru-guru yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru dengan masa kerja lebih dari 10 tahun dengan jumlah persentase sebesar 50%. Sementara peserta pelatihan yang lain dengan persentase 30% adalah guru-guru dengan masa kerja 5 sampai 10 tahun dan sebesar 20% guru-guru yang hadir adalah dengan masa kerja 0 sampai dengan 5 tahun atau dengan persentase sebesar 20%.

Melihat antusias peserta workshop cukup tinggi selama pelaksanaan workshop di laksanakan, dari 30 peserta kami ingin semuanya mampu menyusun artikel atau PTK untuk dapat di terbutkan ke jurnal. Ternyata dari peserta hanya 8 orang yang telah menghasilkan artikel untuk dijurnalkan sampai dengan tanggal terakhir kegiatan workshop. Alam tetapi sampai saat ini sudah terkumpul 10 artikel yang sudah di hasilkan peserta (40 %).

Respon peserta tentang pelaksanaan workshop Penulisan Jurnal Ilmiah dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk jurnal sangat positif. Respon positif ini dapat dilihat dari :

- Pada umunya peserta memberikan respon baik dan terkesan puas, karena terlihat dari setiap sesi yang dilakukan.
- Materi tentang Penulisan Jurnal Ilmiah sangat dibutuhkan bagi guru-guru, terutama berkenaan dengan kenaikan pangkat, sebagaimana telah dipersyaratkan bagi setiap guru.

- Menurut kesan yang kami tangkap bahwa materi yang kami sampaikan pada kegiatan workshop tersebut dapat menambah pengetahuan, pemahaman mereka tentang Penulisan Jurnal Ilmiah.
- Peserta juga memberikan masukan kepada Tim untuk terus melakukan kegiatan workshop seperti ini. Mereka pun siap sebagai peserta lagi untuk lebih mendalami dan memahami secara detil hakikat dari penulisan Penulisan artikel Ilmiah baik dalam bentuk laporan maupun jurnal.

A. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat

1. Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan workshop ini tidak terlepas dari dukungan dari banyak pihak. Dukungan dimaksud adalah :

- Kemudahan dalam kordinasi yang diberikan oleh Kepala Korwil Diknas Kecamatan Pasir Penyu, serta dukungan
- Tim Pelaksana yaitu kepala SMA 1 (Bapak Ahmad Asli, S.Pd) Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu sebagai tuan rumah dan memberikan pelayanan yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan workshop ini.
- Dukungan berupa pemberian izin oleh Kepala Unit Pelaksanan Korwil Dinas Pendidikan Kecamatan Pasir Penyu di tugas kepada Kepala SMA 1 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.
- Dukungan moril dan tingkat kehadiran guru-guru di dalam kegiatan workshop Penulisan Jurnal Ilmiah selama kegiatan berlangsung.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat yang dipandang sebagai tantangan untuk ke depan, yaitu panitia setempat tidak menyiapkan infokus sehingga terpaksa Tim harus bekerja dan hal ini juga berpengaruh alokasi yang sudah di tetapkan. Kemudian suasana udara yang sangat panas, sehingga terasa kurang nyaman, karena tiba-tiba lampu mati, dan terpaksa untuk sementara menggunakan kipas angin. Hal tersebut tidak berlangsung lama, beberapa jam kemudian listrik kembali menyala.

B. Tingkat Ketercapaian Program

Melihat antusias peserta workshop cukup tinggi selama pelaksanaan workshop di laksanakan, dari 30 peserta kami ingin semuanya mampu menyusun artikel atau PTK untuk dapat di terbutkan ke jurnal. Ternyata dari peserta hanya 8 orang yang telah menghasilkan artikel untuk dijurnalkan sampai dengan tanggal terakhir kegiatan workshop. Alam tetapi sampai saat ini sudah terkumpul 10 artikel yang sudah di hasilkan peserta (40 %).

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah di publikasikan pada beberapa media cetak sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Publikasi Kegiatan di Media Cetak

No	Nama Media	Sifat Media	Link	Tanggal Publikasi
1	Goriau	Online	https://www.goriau.com/berita/baca/guru-harus-riset-dan-kuasai-teknologi-informasi.html	30/07/2023

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dapat disimpulkan bahwa, masih banyak guru-guru yang belum memahami hakikat dari Penulisan Jurnal Ilmiah) ini. Hal ini disebabkan oada umumnya guru belum terbiasa menulis Jurnal, kalaupun ketika guruguru yang telah mengikuti PLPG memang di berikan materi Jurnal, tapi alokasi yang disedikan tidak memungkinkan mereka untuk dapat menguasai tentang Jurnal. Salah satu yang dapat dilakulan oleh guru adalah mencontoh laporan Jurnal yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya. Sehingga terkesan hanya kopi paste.

Antusias guru SMA Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu dalam mengikuti kegiatan pengabdian tersebut cukup tinggi, pertanyaan demi pertanyaan yang di sampaikan kepada narasumber cukup aktif dan mengena terhadap sasaran dari Jurnal itu sendiri.

Pada kegiatan awal dan sampai akhir selama 4 hari (32 jam) sebahagian besar mereka memahami dan motivasi untuk menghasilkan produk cukup tinggi. Ketika pelaksanaan legiatan tidak ada yang tidak faham, dan kesungguhan irtu terlihat dari waktu ke waktu baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal.

Akhir dari kegiatan pengabdian tersebut, masing-masing guru dituntut menyiapkan satu produk berupa artikel, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka dan Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan Pembahasan, dan Bab V Penutup. Serta Daftar Pustaka. Sampat saat ini artikel yang dihasilkan peserta workshop 5 orang, (15 %).

A. Rekomendasi

Adapun rekomendasi dari tim yang akan menjadi pertimbangan berbagai pihak, antara lain :

1. Universitas Riau melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Program Pascasarjana Universitas Riau akan terbuka dan secara berkala tetap memberikan kesempatan kepada dosen untuk mendapatkan dana melalui proposal pengabdian khususnya diklat Penulisan Jurnal kepada guru-guru di Provinsi Riau umumnya.
2. Dinas terkait tentunya Dinas Pendidikan harus memprogram secara berkala melaksanakan workshop penulisan Jurnal ini. Karena sangat earat kautannya dengan kenaikan pangkat seorang guru yang akan naik pada jenjang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Isjoni, M. Y. R., Sari, F. A., & Rizka, M. (2022). The Effectiveness Online Learning toward Students' Motivation at FKIP University of Riau. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(2), 2153-2160. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1202

Isjoni, M. Y. R., Primahardani, I., & Fikri, A. THE EFFECT OF PRINCIPAL'S LEADERSHIP ON THE PERFORMANCE OF SOCIAL SCIENCE TEACHERS. http://dx.doi.org/10.31258/ijebp.v5n2.p223-230

Isjoni. 2009. Mengapa Saya Menulis (Makalah)
Isjoni, 2009. Mengapa Keengganan Guru menulis karya Ilmiah (Makalah)
Saidin21.wordpress.com/2007/08/29/jurnal-ilmiah
nabihbawazir.com/apa-itu-jurnal-ilmiah
Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan FungsionalGuru dan Angka Kreditnya.
Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan ReformasiBirokrasi (PermenPANRB) No 16 Tahun 2009 Tanggal 10 November 2009,
https://www.google.com/url/finisi-dan-pengertian-workshop
https://jagad.id/pengertian-jurnal-macam-jenis-dan-fungsinya